BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Modal Pinjaman

2.1.1 Pengertian Modal Pinjaman

Dengan perkembangan teknologi serta makin banyaknya perusahaan yang menjadi besar, faktor modal mempunyai arti yang paling menonjol. Masalah modal dalam perusahaan merupakan persoalan yang tak akan berakhir, mengingat bahwa masalah modal itu mengandung begitu banyak dan berbagai rupa aspek.

Menurut sumbernya, modal dalam perusahaan terbagi kedalam dua kelompok, yaitu modal sendiri dan Modal Pinjaman. Yang dimaksud dengan modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan "*dana jangka panjang yang tidak tertentu waktunya*".

Sedangkan yang dimaksud Modal Pinjaman menurut Bambang Riyanto dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan,* sebagai berikut :

> **" Modal Pinjaman adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang bersifat sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang , yang pada saatnya harus dibayar kembali ".** (1998 ; 227)

Menurut Sumarni dan Soeprihanto dalam bukunya yang berjudul "*Pengantar Bisnis*" menyatakan bahwa :

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Modal pinjaman adalah modal yang diperoleh perusahaan dari pinjaman-pinjaman yang akan dioperasikan perusahaan dalam waktu tertentu saja, karena harus dikembalikan dengan disertai bunga. (1995 : 287)

Mengenai penggolongan Modal Pinjaman, ada yang hanya membaginya dalam 2 golongan, yaitu utang jangka pendek (yaitu kurang dari satu tahun) dan utang jangka panjang (yaitu lebih dari satu tahun).

Sedangkan Bambang Riyanto, membagi Modal Pinjaman/utang kedalam tiga golongan, yaitu :

a. Modal Pinjaman jangka pendek (Short-term debt),

Yaitu, Modal Pinjaman yang jangka waktu pelunasannya kurang dari satu tahun. Sebagian besar utang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan, yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya. Adapun jenis-jenis daripada Modal Pinjaman (utang atau kredit) jangka pendek yang terutama adalah :

1. **Rekening Koran**

Kredit Rekening Koran adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada perusahaan dengan batas plafond tertentu dimana perusahaan mengambilnya tidak sekaligus melainkan sebagian demi sebagian sesuai dengan kebutuhannya, dan bunga yang dibayar hanya untuk jumlah yang telah diambil saja, meskipun sebenarnya perusahaan meminjamnya lebih dari jumlah tersebut.Perusahaan hanya akan mengambil kredit rekening Koran dalam hal-hal tertentu saja, misalnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan akan modal perusahaan atau modal kerja pada top-fluktuasi sebagai akibat dari gelombang konjungtur atau musim. Apabila uang ini sudah tidak dibutuhkan lagi maka disetorkan kembali ke bank untuk kemudian diambil kalau dibutuhkan dikemudian hari.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

2. **Kredit dari penjualan**

Kredit penjual merupakan kredit perniagaan (trade-credit) dan kredit ini terjadi apabila penjualan produk dilakukan dengan kredit. Pada umumnya perusahaan yang memberi kredit penjual adalah perusahaan industri, sedangkan perusahaan yang menerima adalah perusahaan perdagangan. Perusahaan industri kebanyakan harus memberi kredit semacam ini, karena dalam perniagaan hasil industri terdapat apa yang disebut "pers-proces" (proses dorongan dan pendesakan).

3. **Kredit dari pembeli**

Kredit pembeli adalah kredit yang diberikan oleh perusahaan sebagai pembeli kepada pemasok (supplier) dari bahan mentahnya atau barang-barang lainnya. Pada umumnya kredit pembeli ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan agraria yang menghasilkan bahan dasar, dan kredit ini diberikan oleh perusahaan-perusahaan industri yang mengerjakan hasil agraria tersebut sebagai bahan dasarnya.

4. **Kredit Wesel**

Kredit wesel ini terjadi apabila suatu perusahaan mengeluarkan "surat pengakuan utang" yang berisikan kesanggupan untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak tertentu dan pada saat tertentu (surat Promes/Notes Payables), dan setelah ditanda-tangani surat tersebut apat dijual atau diuangkan pada bank.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

b. Modal Pinjaman jangka menengah (Intermediate-term debt),

Yaitu Modal Pinjaman yang jangka waktu pelunasannya antara 1 sampai 10 tahun. Kebutuhan membelanjai usaha dengan kredit ini dirasakan karena adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dengan kredit jangka pendek disatu pihak dan juga sukar untuk dipenuhi dengan kredit jangka panjang dipihak lain. Bentuk-bentuk utama dari kredit jangka menengah adalah :

1. *"Term Loan"*

"Term loan" adalah kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dan kurang dari sepuluh tahun. Pada umumnya term loan dibayar kembali dengan angsuran tetap selama suatu periode tertentu, misalkan pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan, setiap kuartal atau setiap tahun. Term loan ini biasanya diberikan oleh Bank dagang, Perusahaan asuransi, suppliers. Dan golongan yang terakhir ini sering memberikan jenis kredit ini kepada "retailer-nya".

2. Lease Financing

Bentuk lain dari "Intermediate-term Debt" adalah leasing. Apabila kita tidak ingin menginginkan "service" dari aktiva tersebut, kita dapat memperoleh "hak penggunaan" atas suatu aktiva itu tanpa disertai dengan hak milik, dengan cara mengadakan kontrak "leasing" untuk aktiva tersebut.

c. Modal Pinjaman jangka panjang (Long-term debt),

Yaitu Modal Pinjaman yang jangka waktu pelunasannya lebih dari sepuluh tahun. Utang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Adapun jenis atau bentu-bentuk daru utang jangka panjang antara lain:

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

1. Pinjaman Obligasi

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, untk mana sidebitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu. Pembayaran kembali obligasi dapat dijalankan secara sekaligus pada hari jatuhnya atau secara berangsur setiap tahunnya. Apabila system pelunasannya sekaligus yang digunakan, maka system ini ialah apa yang disebut *"Sinking Funds System"* sedangkan kalau secara berangsur-angsur pembayarannya kembali disebutlah *"Amortization System"*.

***2.* Pinjaman Hipotik**

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi utang (kreditur) diberi hak hipotih terhadap suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.

2.2 Rentabilitas

2.2.1 Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas menurut Bambang Riyanto (1998 ; 35) adalah :

" Rentabilitas suatu perusahaan menunjukan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal kerja yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan umumnya dirumuskan sebagai :

$$\frac{L}{M} \text{ X } 100\ \%$$

dimana :

L adalah jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu dan M adalah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut ".

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Sedangkan Drs. R.Agus Sartono, M.B.A. dalam bukunya yang berjudul *"Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4"* mengatakan bahwa :

> **"Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri." (2001 : 122)**

Dengan demikian bagi para investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis rentabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbansingkan satu dengan yang lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan aitu laba yang berasal dari operasi atau usaha, atau laba netto sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva berwujud atau yang akan diperbandingkan itu laba netto sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri. Dengan adanya macam-macam cara penilaian rentabilitas suatu perusahaan maka tidak mengherankan kalau ada beberapa perusahaan yang berbeda-beda dalam cara menghitung rentabilitasnya. Pokok terpenting adalah rentabilitas mana yang akan dipergunakan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan.

Adapun rumus yang dapat di pergunakan dalam mencari tingkat Rentabilitas menurut Drs. R. Agus Sartono, M.B.A dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4"* adalah :

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus ROA yang menurut Munawir dalam bukunya yang berjudul "*Analisis Laporan Keuangan*" menerangkan bahwa pengertian ROA adalah :

> **Return on Assets (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. (1995 : 91)**
>
> **ROA dapat dinyatakan sebagai berikut :**

$$ROA \quad \frac{EBIT}{Total\ Aktiva} X\ 100\%$$

Dengan demikian, rasio ini menghubungkan laba sebelum pajak yang diperoleh dari operasi dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi perusahaan tersebut.

Apabila akan membandingkan ROA satu perusahaan dengan perusahaan lain maka para analis harus mempertimbangakan umur aktiva yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. ROA akan semakin tinggi seiring dengan semakin tingginya pembagi dalam perhitungan, Return on Assets (ROA) akan semakin rendah dan semakin besar akumulasi penyusutannya.

Selain itu inflasi yang terjadi dari tahun ke tahun akan menyebabkan harga aktiva menjadi lebih tinggi, perusahaan yang sebagian besar aktivanya baru dibeli akan mempunyai ROA yang relatif lebih rendah.

Kegunaan Return on Assets (ROA)

Kegunaan Return on Assets (ROA) menurut Munawir (1995 : 91) dapat dikembangkan sebagai berikut :

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

1. Sebagai salah satu kegunaan yang paling prinsipil adalah sifatnya yang menyeluruh, apabila pihak manajemen menggunakan teknik analisis ROA maka akan dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan afisiensi penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data perusahaan jasa atau industri lain sehingga dapat diperoleh rasio jasa atau industri, maka analisis ROA ini dapat dibandingkan penggunaan modal pada perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dibawah, sama atau diatas rata-ratanya, dengan demikian dapat diketahui kelemahannya dan apakah sudah kuat dalam perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
3. Analisis ROA dapat digunakan untuk mengukur keuntungan dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.
4. Return on Assets selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan, misalnya ROA dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan melakukan ekspansi.

2.3. Hubungan Modal Pinjaman Terhadap Tingkat Rentabilitas

Pengaruh modal pinjaman terhadap rentabilitas dapat positif, dapat negatif atau dapat tidak mempunyai pengaruh sama sekali.

Pengaruh nya positif, artinya semakin besar prosentase penggunaan modal pinjaman yang bisa diatur dengan rasio hutang akan mengakibatkan makin besarnya tingkat rentabilitas.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Pengaruh nya negatif terjadi dalam keadaaan ekonomi yang sebaliknya yaitu dalam keadaan rentabilitas lebih kecil dari tingkat bunga, dalam hal ini makin besar penggunaan modal pinjaman hanya akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dengan demikian modal pinjaman memberikan pengaruh negatif.

Apabila rentabilitas besarnya dama persis dengan tingkat bunga pinjaman, maka berapapun besarnya rasio modal pinjaman tidak akan mempengaruhi besarnya tingkat rentabilitas.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com